

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini memilih tema lukisan badan truk. Pemilihan tema tugas akhir dalam penciptaan karya ini merupakan tema yang dekat dengan keseharian penulis, sehingga penulis dapat memahami objek karyanya dengan baik. Karya fotografi lukisan badan truk dianggap menarik agar masyarakat dapat merekam fenomena lukisan badan truk ketika sudah jarang sekali ditemukan. Selain itu juga menjadi hiburan bagi siapapun yang melihat lukisan badan truk dalam media fotografi. Fotografi jurnalistik yang dikemas dengan menggunakan teknik fotografi menjadi sebuah karya yang bentuknya lebih bervariasi dan memiliki nilai artistik. Dengan pemanfaatan kondisi sekitar menjadikan karya fotografi lukisan badan truk memperlihatkan sebuah realita atau bentuk nyata sebuah kehidupan, hal tersebut melatih kepekaan terhadap realita sosial. Foto jurnalistik mampu mengemas fenomena dan peristiwa yang nantinya akan menjadi sebuah sejarah. Proses pendekatan objek dalam fotografi jurnalistik juga sangat mempengaruhi hasil akhir sebuah karya. Penciptaan karya fotografi jurnalistik yang mempunyai tujuan untuk merekam fenomena atau peristiwa dengan menghadirkan 19 karya dan 1 karya seri menggunakan *layout* dan teks informasi yang rinci. Penguasaan teknik fotografi mutlak harus dikuasai untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam segala pencahayaan dan kondisi lingkungan. Sebelumnya saya sering menemui pengguna media sosial instagram yang mengunggah foto-foto lukisan truk, yang menjadi pembeda antara karya

tugas akhir ini dengan yang sudah ada adalah pada penciptaan karya tugas akhir ini lebih memperhatikan *anggle*, cahaya serta komposisi sehingga visual yang dihasilkan tidak monoton dengan tambahan manusia menjadi pembeda juga pada karya tugas akhir ini, yang sudah ada kebanyakan hanya fokus pada tulisan atau gambaran saja tidak memperhatikan suasana sekitar lokasi. Hal ini berarti aspek teknis dan non teknis merupakan hal yang penting untuk di perhatikan dalam setiap proses penciptaan karya fotografi, hal ini dikarenakan kedua aspek tersebut memberi pengaruh yang signifikan pada pesan dan kesan yang dihasilkan.

Hambatan paling besar dalam pembuatan karya ini adalah tidak banyak lagi ditemui objek, sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk mengejar objek yang akan dituju dengan cara mencari informasi dari beberapa orang yang ditemui ketika proses terjun ke lapangan. Contoh pada karya yang berjudul “On The Way” dalam proses eksekusi karya membutuhkan usaha yang lebih karena mengejar objek ketika sedang berjalan, berbeda dengan beberapa karya lainnya yang memang proses eksekusinya truk sedang berhenti. Penciptaan karya dilakukan pada siang hari dan mencari objek tidak hanya di Yogyakarta melainkan hingga Jawa Tengah dan butuh stamina yang lebih.

A. Saran

Dalam proses penciptaan karya fotografi diperlukan perencanaan yang matang. Mulai dari mengumpulkan informasi, persiapan peralatan, *survey* lokasi, observasi sampai pada proses penciptaan. Dengan perencanaan yang matang, kendala-kendala di lokasi nantinya akan dapat diatasi. Cara mengumpulkan informasi ini dilakukan dengan wawancara kepada narasumber yang ada di

sekitaran lokasi tersebut dan mengumpulkan data dari web. Selain itu *survey* lapangan sangatlah penting untuk mempermudah dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi.

Dalam proses perwujudan karya dicetak menggunakan kertas foto *glossy* dan kaca *frame* dipilih yang berjenis *doff* dengan tujuan untuk meredam pantulan cahaya lampu galeri. Untuk karya dengan *frame* menjadi lebih maksimal dengan menggunakan *mounting* berwarna netral (putih atau abu-abu 18%) dengan ukuran 5-7cm. Kemudian pemilihan warna *frame* hitam jauh lebih sesuai dibandingkan dengan pemilihan *frame* kayu tanpa warna.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Gumira Seno. 2002, *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada*, Yogyakarta: Galang Press.
- Besari, Sahari M. 2008, *Teknologi di Nusantara: 40 Abad Hambatan Inovasi*, Jakarta: Salemba Teknika.
- Djelantik, AAM. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Excel et all. 2012, *Komposisi: Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kartika, Sony. 2004, *Kritik Seni*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. 1990, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paulus, Edison, 2013, *Buku Saku Fotografi Landscape*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sindhunata, Leonardus. Agus, Wahyu Hari Ong. 2005, *Waton Urip*, Yogyakarta: Nineart Publishing.
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2007, *Paparazzi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryawati, Indah. 2011, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, Taufan. 2011, *Foto Jurnalistik*, Klaten: Sahabat.

Web:

<http://visualjalanan.org/web/mobil-mobil/>

<http://kbbi.web.id/lukis>